

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2016
NINING FAJRI, No.Bp. 1210331016**

**HUBUNGAN *SELF-SYSTEM* DENGAN TINDAKAN SEKSUAL BERISIKO
PADA REMAJA DI PROVINSI SUMATERA BARAT (ANALISIS DATA
SDKI 2012)**

xii + 78 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Jumlah proporsi remaja umur 15-24 tahun berdasarkan Sensus Penduduk 2010 sebanyak 63,4 juta jiwa (laki-laki 50,70 % dan perempuan 49,30 %). Peningkatan jumlah remaja berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan saat remaja dan berdampak pada tindakan seksual berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-system* dengan tindakan seksual berisiko pada remaja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012.

Metode

Penelitian ini menggunakan data sekunder Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dengan desain *cross sectional study*. Data dianalisis pada bulan Mei sampai Juni 2016. Jumlah data yang dianalisis dalam sampel penelitian adalah 650 responden. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan *Chi-square* dan multivariat menggunakan Regresi logistik.

Hasil

Hasil univariat didapatkan persentase remaja lebih banyak tidak melakukan tindakan seksual berisiko di Sumatera Barat tahun 2012. Variabel yang berhubungan dengan tindakan seksual berisiko adalah umur $p\text{-value}=0,0001$ (POR=3,03), pengetahuan $p\text{-value}=0,003$ (POR=2,25), sikap $p\text{-value}=0,0001$ (POR=16,45), konsumsi alkohol $p\text{-value}=0,0001$ (POR=6,95), dan pendidikan $p\text{-value}=0,005$ (POR=0,56). Hasil analisis multivariat didapatkan variabel yang paling berhubungan dengan tindakan seksual berisiko adalah sikap $p\text{-value}=0,0001$ (POR=11,75).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan variabel *self-system* (umur, pengetahuan, sikap, konsumsi alkohol, dan pendidikan) memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan seksual berisiko. Sikap merupakan variabel yang paling berhubungan dengan tindakan seksual berisiko. Disarankan kepada Dinas Kesehatan dan BKKBN untuk lebih meningkatkan upaya penyuluhan seksualitas dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas remaja yang mendorong kepada tindakan seksual berisiko.

Daftar Pustaka : 70 (2003-2015)

Kata Kunci : tindakan seksual berisiko, *self-system*, sikap

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2016
NINING FAJRI, No.Bp. 1210331016**

**THE CORRELATION *SELF-SYSTEM* WITH THE SEXUAL RISKY
BEHAVIOR OF ADOLESCENT IN WEST SUMATERA (THE ANALYSIS
IDHS 2012)**

xii + 78 pages, 15 tables, 4 figures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

The proportion of adolescent of 15-24 year olds based on the Population Census in 2010 available 63.4 million adolescent (male 50.70% and female 49.30%). Increasing proportion of adolescent give effect on the current needs of adolescents and the impact on the sexual risky behavior. This study aims to know the correlation self-system with the sexual risky behavior of adolescent in West Sumatera the analysis IDHS 2012.

Method

This study used secondary data from the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) in 2012 with a cross-sectional study design. Data analyzed in Mey to June 2016. The number of data analyzed in the study sample of was 650 respondents. Data processed using univariate, bivariate using Chi-square and multivariate analysis using logistic regression.

Result

The results of univariate obtained the percentage of adolescent more than do not sexual risky behavior in West Sumatra in 2012. Variables related to the sexual risky behavior is the age $p\text{-value}=0,0001$ (POR=3,03), knowledge $p\text{-value}=0,003$ (POR=2,25), attitudes $p\text{-value}=0,0001$ (POR=16,45), alcohol consumption $p\text{-value}=0,0001$ (POR=6,95), and education $p\text{-value}=0,005$ (POR=0,56). Based on multivariate analysis, found that the variable that have the most correlation with the sexual risky behavior is the attitudes $p\text{-value}=0,0001$ (POR=11,75).

Conclusion

The result of the analysis and discussion showed that *self-system* variable (age, knowledge, attitudes, alcohol consumption, and education) has a significant correlation with the sexual risky behavior. The attitudes is the variable most associated use of sexual risky behavior. Suggested to Department of Health and BKKBN to increase the sexual knowledge about reproductive health and sexuality of adolescent and improve coordination with the Department of Education in improving surveillance of activities adolescents to risky sexual behavior.

Reference : 70 (2003-2015)

Key word : sexual risky behavior, *self-system*, attitudes